

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan ciri-ciri keilmuan yang berlaku yaitu rasional, sistematis dan empiris dengan tujuan untuk memperoleh sebuah data yang valid. Rasional adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara yang dapat diterima logika artinya masuk akal dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat diterima akal manusia. Sistematis adalah suatu proses yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Empiris artinya penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diamati oleh alat indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui langkah yang dilakukan dalam penelitian tersebut.⁴⁴

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang terjadi secara alamiah (*natural setting*).⁴⁵ Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode baru dalam ranah bidang keilmuan yang pada penelitiannya didasarkan pada metode postpositivisme.⁴⁶

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 23rd edn (Bandung: Penerbit Alfabet, 2016).

⁴⁵ **Ibid.**

⁴⁶ **Ibid**, hal 8.

Berdasarkan pada penelitian postpositivisme, filsafat postpositivisme adalah penelitian dengan memandang realitas atas fenomena yang terjadi sebagai sesuatu yang dinamis yang ditemukan dilapangan.⁴⁷ Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, yang mana penelitian dilakukan secara terfokus pada objek tertentu yang sedang diamati. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk meneliti bagaimana implementasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum dengan Studi Kasus Tata Kelola Pedagang Kaki Lima di Kota Tasikmalaya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana data yang dibutuhkan dalam penelitian ditemukan, maka penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan merupakan penelitian lapangan sehingga penelitian ini dilakukan di Jalan KHZ. Mustofa sampai Cihideung Kota Tasikmalaya yang merupakan pusat perbelanjaan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari karena masih belum maksimalnya pengimplementasian Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum terlihat dari masih banyaknya PKL yang berjualan di trotoar, di bahu jalan, di bahu pedestrian jalan Cihideung serta PKL yang menjajakan barang dagangannya didepan pertokoan.

3.3 Sasaran Penelitian

Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu DPRD Kota Tasikmalaya, Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (Dinas KUMKM Perindag) Kota Tasikmalaya, Tokoh

⁴⁷ **Ibid.**

Masyarakat dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tasikmalaya, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum Studi Kasus Tata Kelola Pedagang Kaki Lima di Kota Tasikmalaya.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus kajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terkait bagaimana implementasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum Studi Kasus Tata Kelola Pedagang Kaki Lima di Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel atau sampling dilakukan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴⁸ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan didukung oleh teknik *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan memperhatikan dengan pertimbangan sumber data dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti, dimana sampel yang ditentukan berasal dari informan yang terpercaya. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara penelitian yang jumlah informan awal sedikit dan seiring waktu semakin bertambah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti karena data yang diperoleh dari sumber data awal belum cukup untuk memberikan data yang memuaskan. Pada penelitian ini ada

⁴⁸ **Ibid**, hal 217.

beberapa informan yang berfungsi sebagai sumber data yaitu DPRD Kota Tasikmalaya, Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (Dinas KUMKM Perindag) Kota Tasikmalaya, Tokoh Masyarakat, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tasikmalaya, Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di trotoar jalan KHZ. Mustofa sampai Cihideung, dan pemilik toko.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dengan data yang akurat maka diperlukan langkah yang strategis dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga metode penelitian yang dianggap dari ketiga metode tersebut merupakan cara yang tepat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yakni dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁹

3.6.1 Observasi

Nasution menyatakan observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2016).⁵⁰ Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2016) mengemukakan teknik observasi dibagi atas beberapa sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, diantaranya adalah observasi partisipasif, observasi yang dilakukan secara terang-terangan atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.⁵¹ Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik observasi dengan cara terang-

⁴⁹ **Ibid**, hal 225.

⁵⁰ **Ibid**, hal 226.

⁵¹ **Ibid**.

terangan atau tersamar yaitu dalam proses pengumpulan data yang dilakukan penulis menjelaskan secara jelas dan terus terang maksud dan tujuan penulis kepada sumber data bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Teknik observasi terang-terangan atau tersamar ini dilakukan agar sumber data mengetahui sejak awal hingga akhir penelitian maksud dan tujuan peneliti.⁵²

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti yang dilakukan untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam dari jumlah responden yang jumlahnya sedikit.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang artinya peneliti tidak mempunyai pedoman wawancara yang disusun dengan sistematis dalam proses pengumpulan data, melainkan pedoman yang dilakukan dalam penelitian menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan disampaikan kepada sumber data. Wawancara tidak terstruktur ini dikenal dengan teknik wawancara mendalam, dikarenakan wawancara yang dilakukan lebih terbuka antara peneliti dengan sumber data tanpa harus terpaut pada pedoman yang ada. Sehingga peneliti hanya perlu mengarahkan dan

⁵² **Ibid**, hal 228.

⁵³ **Ibid**, hal 137.

menjelaskan inti permasalahan yang ingin diteliti dengan tujuan agar tidak menyimpang dari yang seharusnya sehingga data yang diperoleh dari wawancara lebih banyak dan mendalam.⁵⁴

3.6.3 Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang diperoleh tidak selalu dari kehidupan sosial seperti yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa juga diperoleh dari dokumen.⁵⁵ Dokumentasi atau studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber buku, peraturan perundang-undangan ataupun literatur lain yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh data yang kredibel.⁵⁶ Selain itu, ketika proses observasi dan wawancara dilakukan peneliti juga mendokumentasikan kegiatan tersebut dalam bentuk foto, audio, dan video untuk mendukung keaslian data menggunakan alat berupa kamera dan perekam suara.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan sumber data lain sehingga semua temuan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan menjabarkan ke dalam unit-unit secara terpola dan membuat

⁵⁴ **Ibid**, hal 140.

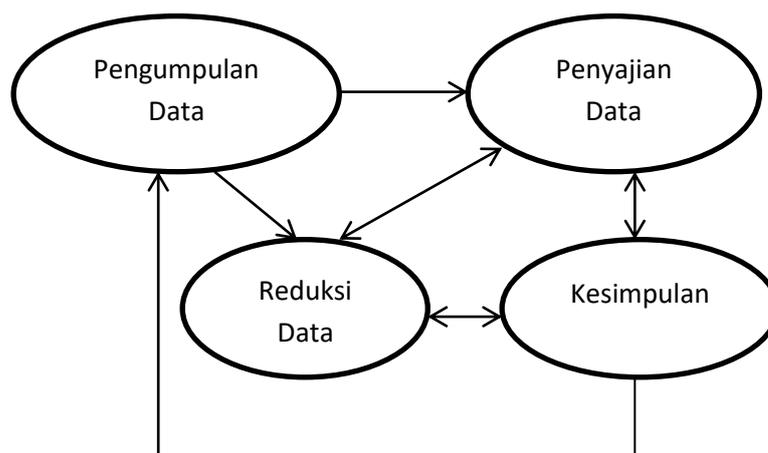
⁵⁵ Suyitno. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*. Tulungagung: *Akademia Pustaka*, hal 117.

⁵⁶ Sugiono, **Op.Cit**, hal 240.

kesimpulan dengan tujuan agar dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁵⁷

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti menggunakan model analisis data model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif pada saat pengumpulan data berlangsung yang dilakukan secara terus menerus sampai tahap tertentu sehingga data yang diperoleh dirasa cukup. Yang menjadi aktifitas analisis data dalam penelitian model Miles dan Huberman ini terdiri pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁸

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman



Sumber : Sugiyono, 2016

⁵⁷ **Ibid**, hal 244.

⁵⁸ **Ibid**, hal 246.

3.7.1 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, data yang dikumpulkan memiliki keterkaitan terhadap penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data peneliti lakukan melalui penelusuran terhadap sejumlah sumber dan dinilai memahami terkait fokus yang diangkat di dalam penelitian ini.

3.7.2 Reduksi Data

Mereduksi data artinya langkah untuk merangkum data yang diperoleh dari penelitian lapangan yang jumlahnya banyak dan kompleks dengan tujuan agar data yang ada lebih terperinci melalui proses pemilihan data yang memfokuskan pada hal-hal penting sesuai tema dan pola untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan detail terkait penelitian.⁵⁹

3.8.1 Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi data langkah selanjutnya yang perlu dilakukan peneliti yaitu melakukan display data agar data yang ada lebih terorganisasikan dan tersusun yang memiliki pola hubungan yang berurutan agar lebih memudahkan untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat berupa deskripsi, bagan maupun hubungan antar kategori.⁶⁰

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

⁵⁹ **Ibid**, hal 247.

⁶⁰ **Ibid**, hal 249.

Dalam analisis data model Miles dan Huberman yang menjadi bagian analisis data yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dengan memperhatikan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan bila tidak didukung dengan bukti yang kuat pada saat pengumpulan data. Namun, apabila data yang dikemukakan pada kesimpulan awal didukung oleh bukti yang dapat dipertanggungjawabkan keberadaan dan kebenarannya maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

Dengan demikian teknik analisis data model Miles dan Huberman ini digunakan untuk menganalisis bagaimana implementasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum Studi Kasus Tata Kelola Pedagang Kaki Lima di Kota Tasikmalaya.

3.8 Validitas Data

Validitas data merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif karena data dapat dikatakan valid dan dapat dibuktikan kebenarannya jika tidak ditemukan perbedaan antara apa yang dilaporkan dengan kejadian yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶² Maka dalam pengujian keabsahan suatu data sehingga dapat dikatakan valid atau tidak valid perlu dilakukan triangulasi untuk menguji kredibilitas data untuk menjawab valid atau tidaknya suatu data. Triangulasi dalam pengujian

⁶¹ **Ibid**, hal 256.

⁶² **Ibid**, hal 268.

kredibilitas ini adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang digunakan, dilakukan dengan berbagai cara, dan dilakukan berbagai waktu.⁶³

Penelitian ini memerlukan uji validitas untuk menguji data-data yang diperoleh dari informan. Dengan demikian dapat dilakukan dengan triangulasi yang diuraikan sebagai berikut:

3.8.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu dengan mendeksripsikan data penelitian sesuai kategori, menyatukan data yang memiliki pandangan yang sama, data dengan pandangan yang berbeda, dan menentukan yang lebih spesifik dari ketiga sumber tersebut hingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari ketiga sumber data tersebut.⁶⁴

3.8.2 Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya jika data diperoleh dengan metode wawancara maka di cek dengan metode observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Dan apabila dari ketiga data tersebut menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda maka akan

⁶³ **Ibid**, hal 273.

⁶⁴ **Ibid**, hal 274.

dilakukan diskusi lebih lanjut dengan para informan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁶⁵

3.8.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan hal yang sering mempengaruhi kreadibilitas data, dalam artian data yang diperoleh ketika pagi hari akan berbeda dengan data yang diperoleh pada siang hari. Maka apabila dilakukan triangulasi waktu perlu dilakukan pengecekan disituasi yang berbeda dan dilakukan berulang kali untuk mendapatkan data yang pasti.⁶⁶

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan pengecekan ulang data yang diperoleh dari informan⁶⁷ terkait bagaimana implementasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Ketertiban Umum dengan Studi Kasus Tata Kelola Pedagang Kaki Lima di Kota Tasikmalaya. Data yang diperoleh dari informan yang wawancarai tersebut akan dilakukan pengecekan yang dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan bukti dokumen yang ada, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil yang diperoleh pada saat wawancara.

Karena data yang dilakukan pengecekan dengan triangulasi sumber tidak dapat dirata-ratakan maka hasil dari data tersebut dibuat dalam bentuk deskripsi untuk ditarik kesimpulan sesuai dengan data yang lebih spesifik.⁶⁸

⁶⁵ **Ibid.**

⁶⁶ **Ibid.**

⁶⁷ **Ibid.**

⁶⁸ Sugiono.

3.9 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■			
3.	Penelitian Lapangan		■	■	■		
4.	Pengolahan dan Analisis Data			■	■		
5.	Penyusunan Hasil Penelitian				■	■	
6.	Laporan Hasil						■